

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis dan Rancangan Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan Jenis penelitian dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian *cross sectional* merupakan suatu jenis penelitian yang hanya dilakukan sekali saja pada saat pengukuran.³⁴

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

3.2.1 Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Al-Hidayah Kota Jambi.

3.2.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan dan berlangsung pada Mei 2024-Februari 2025.

3.3 Subjek Penelitian

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan suatu area generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dipahami dan kemudian mengambil kesimpulan.³⁵ Populasi dalam penelitian ini adalah santri putri Pondok Pesantren Al-Hidayah Kota Jambi di kelas 7 sebanyak 104 orang.

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang ada pada populasi.³⁵ Sampel pada penelitian ini merupakan santri putri yang kemudian akan dihitung dengan menggunakan rumus sampel. Banyaknya sampel minimal yang dibutuhkan ditentukan menggunakan rumus Lemeshow :

$$n = \frac{NZ^2pq}{d^2(N-1) + Z^2 pq}$$

Keterangan:

n = Besar sampel

N = Besar populasi

p = Estimasi proporsi

q = $1 - 0,1 = 0,9$

d = Tingkat ketelitian yang diinginkan

Z = Derajat kepercayaan

Rumus diatas akan diakumulasikan berdasarkan jumlah populasi yang telah diketahui dengan:

$$Z=1,96 \quad p=0,1 \quad d=0,05 \quad q=0,9 \quad \text{dan} \quad N=104$$

$$n = \frac{104 \times 1,96^2 \times 0,1 \times 0,9}{0,05^2(104 - 1) + 1,96^2 \times 0,1 \times 0,9}$$

$$n = \frac{104 \times 0,345744}{0,2575 + 0,345744}$$

$$n = \frac{35,957376}{0,603244}$$

$$n = 59,606 \quad n = 60$$

Berdasarkan rumus diatas maka jumlah sampel minimal yang harus dimiliki sebanyak 60 orang. Dilakukan pada sampel MTS Pondok Pesantren Al Hidayah kelas 7.

3.3.3 Kriteria Sampel

Mengingat jumlah populasi yang cukup besar, penelitian ini akan difokuskan pada satu tingkatan kelas saja, dengan mempertimbangkan waktu dan kemampuan peneliti. Berdasarkan diskusi dengan tenaga pendidik di Pondok Pesantren Al-Hidayah Jambi, dipilih kelas 7 MTS sebagai sampel penelitian.

Alasan peneliti memilih sampel kelas 7 MTS adalah karena santri pada tingkatan ini berada dalam masa transisi dari anak-anak ke remaja, yang berpotensi memengaruhi perilaku personal hygiene mereka. Selain itu, peralihan tempat tinggal dari rumah ke asrama pondok pesantren mengakibatkan hilangnya

pengawasan dan pengingat dari orang tua terkait praktik personal hygiene, sehingga perlu perhatian lebih dalam terkait penelitian ini.

3.3.4 Kriteria Inklusi

1. Santri putri Pondok Pesantren Al-Hidayah Kota Jambi kelas 7.
2. Santri yang telah terdaftar dan menetap di Pondok Pesantren Al-Hidayah Kota Jambi minimal selama 2 bulan atau lebih.

3.3.5 Kriteria Eksklusi

1. Tidak bersedia untuk menjadi responden pada penelitian.
2. Santri yang sedang menderita sakit.

3.3.6 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu *probability sampling* dengan metode *insidental sampling* yakni teknik pengambilan sampel yang kebetulan ditemui atau tersedia di lokasi penelitian, tanpa mempertimbangkan kriteria tertentu.

3.4 Definisi Operasional Variabel

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara ukur	Alat ukur	Hasil ukur	Skala
Variabel independent						
1	Kebiasaan BAB	Kebiasaan sehari-hari masyarakat yang membuang kotoran atau tinjanya dan tempat pembuangan kotoran yakni jamban dan pengolahan dari tinjanya. ³⁶	Wawancara	Kuesioner	1. Tidak baik, jika skor $\leq$ median (28.00) 2. Baik, jika skor $>$ median (28.00)	Ordinal

2	Kebiasaan cuci tangan	Kegiatan membersihkan tangan menggunakan air mengalir dan sabun sehingga tangan bersih dan terhindar dari virus dan bakteri penyakit. ²⁶	Wawancara	Kuesioner	1. Tidak baik, jika skor $\leq$ median (31.00) 2. Baik, jika skor $>$ median (31.00)	Ordinal
3	Kebersihan kuku	Perawatan pada kuku dengan memotong kuku jari tangan dan kaki memastikan kebersihan kuku tangan dan kaki. ¹⁷	Wawancara	kuesioner	1. Tidak baik, jika skor $\leq$ median (26.00) 2. Baik, jika skor $>$ median (26.00)	ordinal
Variabel dependen						
1	Kejadian Diare	Diare adalah suatu penyakit dengan gejala buang air besar (BAB) yang encer atau dapat berupa air saja yang berlangsung lebih dari 3 kali dalam sehari. ¹⁵	Wawancara	kuesioner	1. Terjadi 2. Tidak terjadi	Ordinal

3.5 Instrumen Penelitian

3.5.1 Pengertian Instrumen

Instrumen penelitian adalah alat atau yang digunakan peneliti dalam memperoleh data. Pada penelitian ini peneliti menggunakan kuesioner untuk dapat melihat dan mengukur variabel-variabel yang berhubungan dengan penyakit diare. Kuesioner merupakan metode dalam pengambilan data yang terdiri dari beberapa cara yakni dengan cara memberikan pertanyaan secara tertulis kepada responden untuk mendapatkan jawaban baik secara sederhana maupun secara analisis.³⁷

3.5.2 Uji Validitas

Dilakukan uji validitas kuesioner untuk mengetahui kemampuan instrumen penelitian untuk mengukur data penelitian. pengukuran validitas, skor untuk masing-masing variabel dibandingkan dengan total skor untuk semua variabel. Dalam penelitian ini, validitas dan reabilitas kuesioner telah diuji pada responden di Pondok Pesantren Al-Kinayah Kota Jambi.

Didalam skripsi ini telah dilakukan uji validitas kuesioner kepada 30 responden, tujuannya untuk mengetahui kelayakan atau kevaliditas suatu alat ukur yang digunakan disaat penelitian nanti. Untuk menentukan valid tidaknya butir-butir pertanyaan dilakukan dengan cara membandingkan koefisien dengan nilai kritisnya pada $\alpha = 0,301$ dengan kriteria penguji.

Pondok Pesantren Al-Kinayah dipilih sebagai tempat pelaksanaan uji validitas karena memiliki karakteristik yang hampir sama dengan tempat penelitian yakni :

1. Berada pada wilayah Kota Jambi.
2. Memiliki jumlah peserta didik dan tenaga pengejar yang hampir sama.
3. Memilih situasi maupun kondisi geografi yang hampir sama.
4. Merupakan pesantren modern dimana terdapat mata pelajaran umum.

Hasil uji validitas yang telah dilakukan yaitu:

- a. Kebiasaan buang air besar

Tabel 3. 2 Uji Validitas Kebiasaan Buang Air Besar

No Soal	R _{hitung}	R _{tabel}	Keterangan
P1	0,635	0,301	Valid
P2	0,457	0,301	Valid
P3	0,565	0,301	Valid
P4	0,575	0,301	Valid
P5	0,875	0,301	Valid
P6	0,654	0,301	Valid
P7	0,635	0,301	Valid
P8	0,587	0,301	Valid
P9	0,567	0,301	Valid
P10	0,454	0,301	Valid
P11	0,578	0,301	Valid

P12	0,547	0,301	Valid
P13	0,565	0,301	Valid
P14	0,568	0,301	Valid
P15	0,575	0,301	Valid
Keterangan			15 Valid
			0 Tidak Valid

Terlihat bahwa terdapat 15 soal pada variabel kebiasaan buang air besar, semua soal memiliki nilai r hitungnya lebih besar daripada r table. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua soal pada variabel kebiasaan buang air besar valid.

b. Kebiasaan buang air besar

Tabel 3. 3 Uji Validitas Kebiasaan Buang Air Besar

No Soal	R^{hitung}	R^{tabel}	Keterangan
P1	0,476	0,301	Valid
P2	0,764	0,301	Valid
P3	0,897	0,301	Valid
P4	0,647	0,301	Valid
P5	0,764	0,301	Valid
P6	0,465	0,301	Valid
P7	0,984	0,301	Valid
P8	0,674	0,301	Valid
P9	0,859	0,301	Valid
P10	0,567	0,301	Valid
P11	0,645	0,301	Valid
P12	0,657	0,301	Valid
P13	0,847	0,301	Valid
P14	0,467	0,301	Valid
P15	0,948	0,301	Valid
Keterangan			15 Valid
			0 Tidak Valid

Terlihat bahwa terdapat 15 soal pada variabel kebiasaan CTPS, semua soal memiliki nilai r hitungnya lebih besar daripada r table. Sehingga dapat

disimpulkan bahwa bahwa semua soal pada variabel cuci tangan pakai sabun valid.

c. Kebersihan kuku

Tabel 3. 4 Uji Validitas Kebersihan Kuku

No Soal	R ^{hitung}	R ^{tabel}	Keterangan
P1	0,746	0,301	Valid
P2	0,456	0,301	Valid
P3	0,948	0,301	Valid
P4	0,734	0,301	Valid
P5	0,474	0,301	Valid
P6	0,847	0,301	Valid
P7	0,564	0,301	Valid
P8	0,646	0,301	Valid
P9	0,958	0,301	Valid
P10	0,465	0,301	Valid
P11	0,564	0,301	Valid
P12	0,856	0,301	Valid
P13	0,576	0,301	Valid
P14	0,574	0,301	Valid
P15	0,857	0,301	Valid
Keterangan			15 Valid
			0 Tidak Valid

Terlihat bahwa terdapat 15 soal pada variabel kebiasaan CTPS, semua soal memiliki nilai r hitungnya lebih besar daripada r table. Sehingga dapat disimpulkan bahwa bahwa semua soal pada variabel cuci tangan pakai sabun valid.

3.5.3 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui seberapa stabil hasil pengukuran apabila dilakukan berulang kali pada kondisi yang sama dengan alat ukur yang sama. Dapat menggambarkan hasil yang objektif menunjukan derajat kesamaan persepsi antar responden. Uji reliabilitas bertujuan dalam mengukur tingkat

kesamaan persepsi responden sehingga data penelitian yang diperoleh dapat mencerminkan hasil yang akurat.³⁸

Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menghitung besarnya nilai *cronbach's alpha* instrumen dari masing-masing variable yang diteliti. Apabila nilai *cronbach's alpha* $\geq 0,60$ maka jawaban dari para responden pada kuesioner sebagai alat pengukur nilai dinyatakan reliabel. Jika nilai *cronbach's coefficient alpha* $< 0,60$ maka jawaban dari para responden pada kuesioner sebagai alat pengukur dinilai dinyatakan tidak reliabel. Hasil dari uji reliabilitas penelitian yakni:

Kebiasaan BAB		Kebiasaan CTPS		Kebersihan Kuku	
Cronb ach's Alpha	>0,60	Cronb ach's Alpha	>0,60	Cronb ach's Alpha	>0,60
0,625	Reliabel	0,741	Reliabel	0,635	Reliabel

a. Kebiasaan buang air besar

Didapatkan nilai r alpha 0,625 lebih besar dibandingkan dengan nilai 0.60 maka semua soal dinyatakan telah reliabel.

b. Kebiasaan buang air besar

Didapatkan nilai r alpha 0,741 lebih besar dibandingkan dengan nilai 0.60 maka semua soal dinyatakan telah reliabel.

c. Kebersihan kuku

Didapatkan nilai r alpha 0,635 lebih besar dibandingkan dengan nilai 0.60 maka semua soal dinyatakan telah reliabel.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

3.6.1 Informed Consent (Lembar Persetujuan)

Infomed consent adalah lembar persetujuan yang diberikan kepada responden untuk dilakukan penelitian dan wawancara, tanpa adanya faktor paksaan. Infomed consent berfungsi untuk ketersediaan responden dalam berpartisipasi dalam suatu

penelitian. *Informed consent* terdapat informasi terkait tujuan, prosedur, dan manfaat mereka dalam berpartisipasi.

3.6.2 Kuesioner

Kuesioner digunakan dalam mendapatkan informasi yang peneliti butuhkan melalui wawancara dalam bentuk beberapa pertanyaan yang dapat menjawab pertanyaan mengenai personal hygiene seperti kebiasaan BAB, kebiasaan cuci tangan dan kebersihan kuku. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert yang terdiri atas pertanyaan-pertanyaan dengan dua pilihan jawaban yaitu jawaban selalu, sering, kadang-kadang, jarang, dan tidak pernah.

3.7 Pengolahan dan Analisis Data

3.7.1 Pengolahan Data

Pengolahan data pada penelitian ini dari hasil yang telah didapatkan pada kuesioner kemudian dilakukan dengan menggunakan aplikasi spss. Adapun beberapa langkah dalam melakukan pengolahan data yakni:

1. Editing

Editing adalah proses pengecekan data yang telah diperoleh dari instrumen penelitian yang berbentuk pertanyaan kuesioner.

2. Coding

Coding adalah proses mengubah data pada penelitian sehingga data berbentuk angka yang memiliki tujuan untuk mempermudah dalam melakukan analisis dan entry data.

3. Entry data.

Entry data adalah proses memasukan data dari penelitian yang sudah diperoleh kedalam aplikasi SPSS.

4. Cleaning

Cleaning adalah proses pengecekan data yang sudah dimasukan ke dalam aplikasi SPSS untuk melihat apakah ditemukan adanya kesalahan atau tidak.

3.8 Analisis Data

1. Analisis univariat

Analisis univariat digunakan untuk menjelaskan karakteristik dari setiap variable yang akan diteliti, baik variable independent dan variable dependen.³⁹

2. Analisis bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk menganalisis dua variabel dalam waktu yang sama. Analisis bivariat digunakan dalam mencari hubungan dari 2 variabel yakni variabel independent dan variabel dependen dan besarnya hubungannya⁴⁰

Uji statistic yang akan digunakan dalam penelitian ini ialah uji chi-square yang bertujuan untuk melihat hubungan antara prilaku personal hygiene dengan kejadian diare di pondok pesantren Al-Hidayah Kota Jambi. Dasar pengambilan hipotesis peneliti pada tingkat signifikansi (nilai p), yakni:

1. Jika nilai $p > 0,05$ maka hipotesis penelitian ditolak
2. Jika nilai $p < 0,05$ maka hipotesis penelitian diterima.

3.9 Metode Pengumpulan Data

3.9.1 Data Primer

Data primer pada penelitian ini di dapatkan langsung dari sumbernya. Dalam penelitian ini data primernya yakni data dan informasi yang diperoleh dari penyebaran kuesioner pada responden yang diteliti.

3.9.2 Data Sekunder

Data sekunder pada penelitian ini digunakan dalam menunjang data primer. Pada penelitian ini di peroleh dari Profil Dinas Kesehatan Provinsi Jambi berbentuk data kasus diare di setiap kabupaten/kota di Provinsi Jambi dan data klinik kesehatan Pondok Pesantren Al-Hidayah Kota Jambi berupa data santri yang mengalami diare.

3.10 Etika Penelitian

Beberapa etika dalam melaksanakan penelitian yang perlu diperhatikan yaitu:

1. *Informed consent*

Informed consent merupakan lembar persetujuan responden yang diberikan sebelum penelitian yang berfungsi untuk ketersediaan responden dalam berpartisipasi dalam suatu penelitian. *Informed consent* terdapat informasi terkait tujuan, prosedur, dan manfaat mereka dalam berpartisipasi.

2. *Confidentially*

Confidentially merupakan peneliti dalam melakukan penelitian harus merahasiakan segala informasi yang sudah diperoleh sepanjang melaksanakan penelitian. Informasi baik data pribadi, hasil wawancara, dan temuan dalam penelitian. Peneliti bertanggung jawab untuk menjaga dan melindungi data yang telah diberikan.

3. *Protection from discomfort*

Protection from discomfort adalah responden yang diteliti harus merasa nyaman dan mendapat perlindungan selama proses penelitian. Peneliti harus mengupayakan menghindari adanya kondisi yang dapat menimbulkan ketidaknyaman bagi responden.

4. Persetujuan

Sebelum melaksanakan penelitian peneliti wajib mengajukan persutujaan pelaksanaan penelitian. Penelitian dapat dilakukan ketika telah memperoleh izin dari Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan Universitas Jambi.

3.11 Jalannya Penelitian

1. Tahap sebelum penelitian

1. Peneliti melakukan riset dengan mencari literatur yang relevan mengenai data yang sehingga dapat di rumusan masalah yang akan dilakukan penelitian.
2. Peneliti melakukan survei awal ke kantor Dinas Kesehatan Provinsi Jambi untuk mendapatkan data-data kasus penyakit diare disetiap kabupaten/kota di provinsi Jambi.
3. Peneliti melakukan survei awal dan mengajukan perijinan pada Pondok Pesantren Al-Hidayah Jambi untuk melakukan penelitian.
4. Peneliti menentukan jumlah sampel atau responden pada penelitian.

5. Pemantapan desain yang akan dilakukan pada penelitian, fokus pada penelitian dan pemilihan data penelitian.
 6. Peneliti mempersiapkan kuesioner penelitian.
 7. Peneliti mengatur jadwal pelaksanaan penelitian dengan pihak Pesantren Al-Hidayah Jambi.
2. Tahap pelaksanaan penelitian
1. Peneliti mengajukan surat izin uji validitas pada Pesantren Al-Kinayah pada tanggal 9 Januari 2025.
 2. Peneliti melakukan uji validitas pada 11 Februari 2025.
 3. Mengumpulkan hasil uji validitas dan melakukan pengolahan data.
 4. Peneliti mengajukan izin penelitian pada Pesantren Al-Hidayah 17 Februari 2025.
 5. Peneliti melakukan pengambilan data penelitian dengan cara menyebarkan kuesioner kepada sampel penelitian pada 22 Februari 2025.
 6. Pengambilan dokumentasi kegiatan penelitian dengan menggunakan kamera.
 7. Peneliti melakukan observasi terkait jumlah toilet dan tempat cuci tangan yang tersedia dengan dibantu petugas Klinik Kesehatan Pesantren Al-Hidayah.
3. Tahap setelah penelitian
- Peneliti setelah memperoleh informasi dari data hasil kuesioner, peneliti melakukan pemeriksaan kevalidan data dan melakukan analisis data penelitian, selanjutnya dilaksanakan tahap penyajian data dengan bentuk deskriptif dan mengambil kesimpulan pada hasil penelitian.